

ABSTRAK

Suatu organisasi baik besar maupun kecil dapat dibanjiri dengan berbagai macam data, tidak terkecuali dengan PT Lotte Shopping Indonesia, Palembang. Data transaksi penjualan yang terkumpul dan tersimpan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi manajemen dalam melakukan usaha-usaha yang terkait dengan peningkatan penjualan dengan melakukan promosi yang tepat dan membekali tenaga penjual dengan pengetahuan mengenai kebiasaan customer. Data tersebut hanya digunakan hanya sebatas arsip yang disimpan dan tidak dipergunakan padahal bisa digunakan untuk meningkatkan hasil penjualan. Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah data menjadi pengetahuan adalah data mining. Dengan data mining serangkaian prosesnya akan menghasilkan suatu nilai tambah berupa pengetahuan baru yang selama ini tidak diketahui secara manual dari sekumpulan data. Penataan tata letak display produk fresh food saat ini masih didasarkan pada produk yang laku saja. Dari data transaksi tersebut dikumpulkan guna mengetahui nama-nama produk yang akan diolah. Data yang siap diolah akan dipilih berdasarkan jumlah transaksi diatas 5 kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan software Clemenetine 10.1. Dari hasil software maka didapat hubungan kedekatan antar produk, hal ini akan dijadikan dasar dalam pembuatan usulan tata letak produk. Usulan tersebut didapatkan kurang maksimal dan belum bisa mewakili seluruh produk yang ada dikarenakan kondisi perusahaan namun jika dipandang dari jarak yang dilalui maka diperoleh penurunan sebesar 6,6% dari tata letak display produk awal.

(Kata kunci : Data Mining, Aturan Asosiasi, Usulan, Tata Letak Display Produk)